

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Melakukan Perluasan Target UMKM Kerupuk Bawang dengan Pemanfaatan *Social Media*

Marketing atau pemasaran adalah hal yang sangat vital dalam sebuah aktivitas bisnis. Tanpa adanya bagian marketing, sebuah usaha tidak akan mendapatkan pelanggan yang artinya tidak ada pemasukan. Sehingga marketing dan bisnis adalah satu kesatuan yang sebenarnya tidak bisa dipisahkan. Marketing merupakan semua aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk kepada target pasar tertentu., bentuk – bentuk marketing atau pemasaran umumnya berupa logo atau dengan media pemasaran lainnya. Oleh karena itu saya berinovasi membuat media pemasaran seperti media sosial yaitu instagram untuk membantu UMKM Kerupuk Bawang guna meningkatkan pendapatan serta membuat produk dari Kerupuk Bawang tersebut tidak lagi ditiru oleh UMKM lain. Media sosial yang jangkauannya sangat luas dapat dijadikan sebagai media pemasaran untuk lebih memperkenalkan Kerupuk Bawang agar lebih diketahui banyak orang, bisa berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung dan masyarakat bisa membedakan Kerupuk Bawang Bu Lina

2.1.2 Pembuatan Logo dan Media Pemasaran UMKM Kerupuk Bawang

Logo merupakan simbol pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk akan membantu para konsumen untuk mengingat produk kita dengan mudah dan bias menjadi pembeda dengan produk pesaing, tetapi banyak UMKM yang belum memiliki logo sebagai identitas atau simbol dari usaha miliknya. Selain itu juga penggunaan logo dapat membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka jual, hal ini disebabkan karena dilihat dari kebiasaan konsumen yang cenderung lebih mudah untuk mengingat gambar atau bentuk dalam mengenali suatu produk. Logo juga dapat menjadi salah satu media promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen agar para konsumen dapat tertarik untuk membeli produk yang dijual

2.3 Rincian biaya kegiatan pembuatan Kerupuk

Sagu	10.000/kg
TepungTerigu	8.000/kg
Bawang	65.000/kg
Ketumbar	26.000/kg
Micin	12.000/kg
Garam	10.000/kg

Tabel 1.5 : bahan – bahan kerupuk

Alat masak	Rp300.000
Mesin giling	Rp400.000

Tabel 1.6 : peralatan pembuatan kerupuk

2.1.1 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Margo Mulyo. Hasil kegiatan tersebut diantaranya :

2.1.2 Kunjungan ke UMKM KerupukBawang

Selama PKPM berlangsung saya ikut serta dalam proses pembuatan kerupuk dari tahap awal sampai dengan tahap akhir serta berinovasi membuat logo untuk Kerupuk Bawang.

2.1.3 Kegiatan Wawancara dengan Pemilik UMKM

Proses kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui apa saja dampak yang dirasakan para pemilik UMKM selama pandemi ini. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengawasi pelaksanaan PKPM kelompok. Yang dimana pada saat itu melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan beberapa perangkat desa dan juga para pemilik UMKM serta berbincang mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat dari dampak pandemiCovid

Sehingga hasil dari perbincangan tersebut dapat menemukan titik terang mengenai program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat membantu dari segala permasalahan yang terjadi. Kegiatan kunjungan dan silaturahmi ini kepada para pelaku UMKM



Gambar 1.1 Wawancara dengan pemilik UMKM

2.1.4 Proses Pembuatan Kerupuk

Proses pembuatan kerupuk dilakukan dari tahap awal mencetak kerupuk sampai dengan tahap akhir membuat kerupuk. Dalam rangkaian kegiatan tersebut membantu aktivitas produksi sehari-hari para pemilik UMKM. Selama berkegiatan dengan terjun secara langsung dalam aktivitas produksi kerupuk Bawang. Sehingga mahasiswa PKPM memahami mengenai ilmu usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.



Gambar 1.2 Proses pembuatan kerupuk



2.1.5 Logo atau Merk Kerupuk

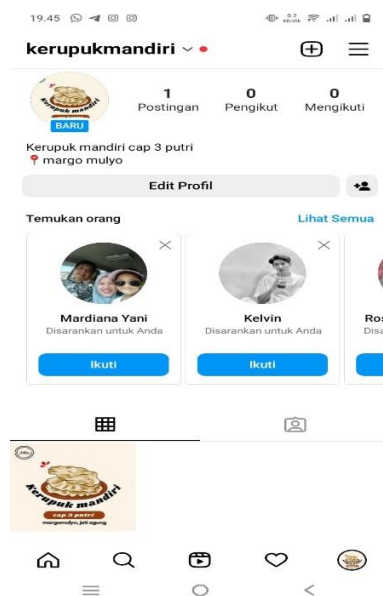
Pembuatan logo atau merek kerupuk bertujuan untuk memberikan hal yang beda kepada konsumen serta menjadi media promosi. Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah usaha. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari usaha itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, karena logo atau *brand* adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Desain logo mewakili dari identitas usaha, biasanya di desain berdasarkan filosofi yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu membuat logo sangat penting bagi pemilik usaha yang belum memilikinya oleh karenanya kegiatan ini dilakukan agar pemilik usaha tersebut memiliki identitas atau ciri khas tersendiri dari usaha yang sedang dijalaninya. Serta agar mampu menarik minat konsumen agar dapat meningkatkan penjualan.



Gambar 1.3 Logo Kerupuk

2.1.6 Pembuatan Media Sosial

Pembuatan media sosial dilakukan untuk menyampaikan informasi – informasi terbaru sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UMKM Kerupuk Bawang maupun info Desa Margo Mulyo. Manfaat media sosial ini sangat baik bagi pelaku UMKM untuk dia memasarkan produk yang dia jualkan agar lebih tersampaikan kepada konsumen.



Gambar 1.4 Tampilan instagra

2.1.7 Pembuatan Legalitas Pada Krupuk Bawang (NIB)

Legalitas suatu perusahaan atau badan usaha adalah merupakan unsur yang terpenting, karena legalitas merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga diakui oleh masyarakat. Dengan kata lain, legalitas perusahaan harus sah menurut undang-undang dan peraturan, di mana perusahaan tersebut dilindungi atau di payungi dengan berbagai dokumen hingga sah di mata hukum pada pemerintahan yang berkuasa saat itu. Ada beberapa legalitas pada perusahaan, salah satunya yakni NIB atau Nomor Induk Berusaha. NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha bias mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing.



Gambar 1.5

2.1.8 Laporan Keuangan Kerupuk Bawang

Laporan keuangan kerupuk bawang mandiri cap 3 putri yang berisi pencatatan uang dan transaksi baik dari penjualan dan pendapatan kemudian kas, modal, untung dan rugi.

1. Buku Kas Utama

	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1	Saldo Kas	Rp 1,000,000		Rp 1,000,000
2	Bayar Listrik		Rp 250,000	Rp 750,000
3	Penjualan Tunai	Rp 400,000		Rp 1,150,000
4	Beli Sagu		Rp 10,000	Rp 1,140,000
5	Beli Tepung Terigu		Rp 8,000	Rp 1,132,000
6	Beli Bawang		Rp 65,000	Rp 1,067,000
7	Beli Ketumbar		Rp 26,000	Rp 1,041,000
8	Beli Micin		Rp 12,000	Rp 1,029,000
9	Beli Garam		Rp 10,000	Rp 1,019,000
10	Bayar PDAM		Rp 50,000	Rp 969,000
11	Biaya Transportasi		Rp 185,000	Rp 784,000
12	Biaya Peralatan		Rp 600,000	Rp 184,000
13	Penjualan Tunai	Rp 500,000		Rp 684,000
14	Perhitungan Akhir Agustus	Rp 1,900,000	Rp 1,216,000	Rp 684,000

Tabel 1.1 : Laporan kebutuhan alat dan bahan

2. Neraca Saldo

AKUN	SALDO	
	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp 2,000,000	
Piutang Dagang	Rp 1,500,000	
Persediaan Dagang	Rp 800,000	
Bahan Habis Pakai	Rp 130,000	
Pendapatan		Rp 5,065,000
Beban Transportasi	Rp 185,000	
Konsumsi	Rp 250,000	
Beban Gaji	Rp 800,000	
Prive	Rp 400,000	
Modal		Rp 1,000,000
Total	Rp 6,065,000	Rp 6,065,000

Tabel 1.2 : Laporan Saldo total pendapatan dan modal

3. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI		
PENDAPATAN		
Penjualan Bersih		Rp 2,000,000
BEBAN		
Beban listrik	Rp 250,000	

Beban Transportasi	Rp	185,000	
Beban PDAM	Rp	50,000	
Biaya Peralatan	Rp	600,000	
Total Beban			Rp 1,085,000
Laba Bersih			Rp 915,000

Tabel 1.3 : Laporan biaya anggaran

4. Laporan Perubahan Modal

LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
Modal Awal			Rp 2,000,000
Laba Bersih	Rp	915,000	
Prive	-Rp	400,000	
Pengurangan Modal			Rp 1,315,000
Modal Akhir			Rp 685,000

Tabel 1.4 : Laporan perubahan modal

2.1.9 Kegiatan Stunting

Stunting merupakan kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan. Terkait hal ini kami membantu bidan desa dengan melaksanakan kegiatan posyandu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin bulanan yang dilakukan secara rutin di Desa Margo Mulyo untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan balita agar tercapainya masyarakat sehat sejahtera.



Gambar 1.6 Kegiatan Posyandu

2.1.10 Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menimbulkan kesadaran para siswa/siswidi SMAN 1 Jati Agung bahwa pentingnya Pendidikan lanjut perguruan tinggi bagi para lulusan SMA/SMK, dan dari kami mahasiswa IIB DARMAJAYA turut ikut serta memberikan pengertian bahwa Pendidikan lanjut perguruan tinggi dapat membentuk karakter siswa dan dapat menambah relasi serta menambah ilmu untuk lanjut setelah menyelesaikan studi perguruan tinggi. Wawasan dari kami, turut kami bagikan agar para siswa dapat melihat bahwa studi lanjut perguruan tinggi penting bagi masa depan, mempermudah mendapatkan pekerjaan, karena sekarang lapangan pekerjaan membutuhkan minimal gelar S1.



Gambar 1.7 Sosialisasi Di SMAN 1 Jati Agung

2.1.11 Kegiatan Memperingati HUT RI Ke-77

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati HUT RI Ke-77 di desa Margo Mulyo yang dilakukan dalam 1 tahun sekali oleh masyarakat sekitar untuk memeriahkan hari kemerdekaan yang ke-77 ini. Adapun rangkaian kegiatan yaitu acara karnaval dan berbagai macam perlombaan salah satu contohnya perlombaan Tarik tambang, panjat pinang, jogetbalon, makan kerupuk, volly dan pertandingan sepak bola. Selain itu kami juga membantu untuk mengecat tugu dan balai desa.



Gambar 1.8 Perlombaan Memperingati HUT RI Ke-77

2.2 Dampak dari Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki program kerja utama yaitu peningkatan UMKM yang mana berdampak bagi pelaku UMKM dan masyarakat sekitar Desa Margo Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dengan adanya kegiatan PKPM kelompok ini yang diselenggarakan kampus IIB Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan UMKM dan juga mampu mengenal sebuah teknologi dalam hal media pemasaran yang itu berdampak positif bagi pelaku industri UMKM tersebut. Dampak lain juga dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan adanya program kerja pendukung PKPM Mandiri ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran secara daring yang dilakukan siswa berjalan dengan baik dan lancar karena mendapat bantuan dan support oleh mahasiswa PKPM berkelompok ini.
- b. Penyelenggaran posyandu didesa Margo Mulyo dilakukan untuk bertujuan meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan balita agar tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

Ini berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat sekitar

- c. Selama kegiatan PKPM ini berlangsung dampak yang dirasakan mahasiswa yaitu, bisa terjun langsung diteangah tengah masyarakat sekitar untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan dibangku kuliah.
- d. Dampak lain juga yang dirasakan kampus IIB Darmajaya yaitu dengan adanya pelaksanaan PKPM ini mampu mengenalkan nama baik kampus Darmajaya kepada masyarakat, dan juga menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi

